

ABSTRAKSI

Zanuar Nugroho, Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Strategi Manufaktur.

(Pembimbing Yuli Liestyana, SE. M.Si dan Titik Kusmantini, SE. M.Si).

Potensi dan perkembangan perusahaan manufaktur di kabupaten Sleman, Yogyakarta berkembang sangat baik dan menjanjikan dalam perkembangannya tapi kenyataannya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur di kabupaten Sleman. Kendala yang dihadapi adalah kenaikan biaya produksi disebabkan oleh biaya bahan baku yang meningkat, makin berkurangnya tenaga terampil dalam bidang ini, langkanya bahan baku yang disebabkan karena makin berkurangnya bahan baku yang tersedia di kabupaten Sleman, Yogyakarta, dan makin berkurangnya permintaan produk dipasaran. Dengan adanya masalah ini, dan untuk menghadapi persaingan maka perlu dirumuskan strategi manufaktur yang tepat untuk perusahaan di kabupaten sleman, yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan, dan dinamisme pasar terhadap biaya rendah. (2) Untuk menganalisis pengaruh biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan, dan dinamisme pasar terhadap kualitas. (3) Untuk menganalisis pengaruh biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan, dan dinamisme pasar terhadap fleksibilitas. (4) Untuk menganalisis pengaruh biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan, dan dinamisme pasar terhadap strategi pengiriman.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang ada di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan mulai bulan Oktober hingga November 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Metode dan pengolahan dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda diketahui bahwa total nilai tertimbang pada biaya rendah adalah 3,049, yang berarti pada saat ini biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan dan dinamisme pasar berpengaruh signifikan terhadap strategi manufaktur. Hasil analisis linier berganda diketahui bahwa total nilai tertimbang pada kualitas adalah 3,262, yang berarti pada saat ini biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan dan dinamisme pasar berpengaruh signifikan terhadap strategi manufaktur. Hasil analisis linier berganda diketahui bahwa total nilai tertimbang pada biaya fleksibilitas adalah 9,076, yang berarti pada saat ini biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan dan dinamisme pasar berpengaruh signifikan terhadap strategi manufaktur. Hasil analisis linier berganda diketahui bahwa total nilai tertimbang pada biaya rendah adalah 5,789, yang berarti pada saat ini biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan dan dinamisme pasar berpengaruh signifikan terhadap strategi manufaktur.

kata kunci : Biaya bisnis, ketersediaan tenaga kerja, tingkat persaingan, dinamisme pasar, biaya rendah, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman.